

# **BISMA**

## **JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN**

Jurnal Bisnis dan Manajemen (BISMA) adalah jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun. Jurnal ini diharapkan sebagai wahana komunikasi dan media bagi para akademisi dan praktisi dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk kajian, pengamatan, pengalaman praktis, dan hasil penelitian empiris, di bidang bisnis dan manajemen

### **SUSUNAN REDAKSI**

Penanggung Jawab : Dwiarko Nugrohoseno, S.Psi. MM  
Pemimpin Redaksi : Widyastuti, S.Si., M.Si  
Sekretariat : Monika Tiarawati. SE., MM  
Penyunting Pelaksana : Nindria Untarini. SE., M.Si  
Hafid Kholidi Hadi, SE., M.SM

Alamat Redaksi:  
**JURUSAN MANAJEMEN FE UNESA**  
Kampus Ketintang Surabaya, 60231  
Telp. (031) 8299945, 8280009 PS.107 Fax. 8299946  
Email : wied75@yahoo.com

# BISMA

**Jurnal Bisnis dan Manajemen**  
**Volume 7 No. 2 Februari 2015**

## DAFTAR ISI

1. Pengaruh *Adversity Quetient* dan *Learning Organization* Terhadap Kinerja Pgwai Pusdiklat Kemensetneg RI  
**Hermawan Setiaji, Anik Hermaningsih** **73-80**
2. Pengaruh Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologi, Faktor Kebudayaan Terhadap Keputusan Pembelian Kartu *Three*  
**Putri Anggraeni** **81-89**
3. Analisi Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit*) pada PT. PR Kembang Jati Kudus  
**Khoirur Rozaq** **90-100**
4. Dampak Ekonomi Wisata Religi, Studi Kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel Surabay  
**M. Madyan, Himmatul Kholidah, Dina Fitriasia S., Nisful Laila** **101-106**
5. Transformasi Ekonomi dan Kewirausahaan di Desa Blimbingsari  
**I Wayan Ruspendi Junaedi** **107-116**
6. *Straegy Map* dan Rancangan *Balnced Scorecard* PT. DPI  
**A.Fakhri Arifiyanto** **117-124**
7. Manajemen Biaya untuk Meningkatkan Ketepatan Penghitungan Biaya Melalui Biaya Berbasis Aktivitas  
**Agung Listiadi** **125-133**
8. Pengaruh Pengetahuan Produk dan Presepsi Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Kosmetik Organik  
**Indarto Candra Yoesmanam** **134-142**

# DAMPAK EKONOMI WISATA RELIGI, STUDI KASUS KAWASAN WISATA SUNAN AMPEL SURABAYA

M. Madyan<sup>1</sup>, Himmatul Kholidah<sup>1</sup>, Dina Fitriasia S.,<sup>1</sup>

Nisful Laila<sup>2</sup>

E-mail: nisful.laila@gmail.com

## Abstract

God encourages humans to walk on the Earth or travel (rihlah) in order to extend insights, to see the greatness and Majesty of God and to increase their Faith. This research aims to study how economic impacts of Sharia tourism in the Sunan Ampel Mosque Surabaya to the business activities surrounding that area. The economic impacts of tourism to a certain area consist on direct economic impact, indirect economic impact and induced impact.

The research method used descriptive qualitative approach. The data collection was collected by interview and observation process. Informants in this study are people who involve in tourism activities of travellers, traders and labor who work in Sunan Ampel Mosque Surabaya. Analytical techniques are used to reduce, to present, to conclude and to verify the data.

The result is the existence of religious tourisms of Sunan Ampel Mosque Surabaya gives the economic impact for the community around. Direct economic impacts increase the income of traders, by 44 percent. The indirect economic impact shown with labors' wage of 8,2 percent and induced impact of labor expenses at tourist sites is used the most for food consumptions.

**Key words:** the economic impact, revenue, Islamic tourism

## PENDAHULUAN

Tourism is all kind of Tourism, instilled with the Etchical Value of Islam, that can be served for all (Sofyan, 54: 2012). Pariwisata syariah mencakup semua jenis pariwisata, dengan menanamkan nilai- nilai Islam, yang dapat dinikmati oleh semua orang.

Allah berfirman dalam QS. Al-Imran [3]:137 menunjukkan bahwa Allah SWT mendorong manusia untuk berjalan di muka bumi (*traveling*) atau *rihlah* ketempat ziarah. Tujuannya adalah agar manusia dapat melihat keagungan ciptaan Allah SWT dan merasakan kebesaran kekuasaan Allah SWT dalam bukti-bukti yang

nyata serta memperhatikan sejarah umat terdahulu, seperti tentang bagaimana Allah SWT menghancurkan orang-orang yang zalim dan bagaimana Allah SWT berperilaku orang-orang yang shaleh dengan mengkokohkan kedudukan mereka.

Pada sektor industri pariwisata di Indonesia, Jawa Timur merupakan salah satu tujuan wisata utama dan merupakan salah satu basis industri pariwisata nasional. Pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Jawa Timur selama tiga tahun ini telah mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Jawa Timur**

Year	Jumlah Pengunjung
2011	27.297.828 orang
2012	33.224.659 orang
2013	39.663.005 orang

Sumber: Departemen Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Salah satu objek wisata di Jawa Timur yang banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel.

Pesona budaya, seni, dan sejarah yang terdapat dalam Masjid Sunan Ampel memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

<sup>1</sup> Mahasiswa Pasca Sarjana FEB Universitas Airlangga Surabaya

<sup>2</sup> Dosen FEB Universitas Airlangga Surabaya

Masjid Sunan Ampel merupakan masjid yang didirikan oleh Raden Achmad Rachmatullah pada tahun 1421, dibangun pada saat kekuasaan kerajaan Majapahit. Masjid ini dibangun dengan arsitektur Jawa kuno, dengan nuansa Arab yang kental. Keistimewaan Masjid Sunan Ampel yaitu bangunan masjid yang sudah tua dan bersejarah ini masih terpelihara dengan baik. Struktur bangunan dengan tiang-tiang penyangga berukuran besar dan tinggi yang terbuat dari kayu, dan juga arsitektur langit-langit yang kokoh memperlihatkan kekuatan bangunan ini melintasi zaman. Masjid ini menjadi tujuan wisata dan ziarah yang tak pernah sepi dari pengunjung. Selain itu, untuk melestarikan kawasan sejarah ini, Pemerintah Kota Surabaya telah menetapkan Masjid Ampel sebagai cagar budaya dan menjadikan kawasan ini sebagai wisata religi.

Dalam *Indonesia's Official Tourism Website* disebutkan bahwa jumlah pengunjung pada kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel pada hari biasa mencapai rata-rata 1.500-2.000 orang, jumlah ini akan meningkat apabila Bulan Ramadhan tiba. Meningkatnya jumlah wisatawan mendorong masyarakat lokal untuk terlibat dalam kegiatan wisata. Adanya kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha.

Wisatawan yang datang ke lokasi wisata akan menimbulkan beberapa dampak, salah satunya adalah dampak ekonomi. Dampak ekonomi tersebut meliputi dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dan dampak ekonomi lanjutan. Dampak ekonomi langsung (Dristato dan Anggraeni, 2013), merupakan dampak yang timbul akibat dari aktifitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang memiliki unit usaha di lokasi wisata tersebut. Dampak ekonomi tidak langsung (Amanda, 2009) adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada *input* dari suatu unit usaha. Dampak ekonomi lanjutan (Prasetio, 2011), merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa munculnya satu ikon wisata syariah di kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel Surabaya menimbulkan tumbuh dan berkembangnya berbagai macam usaha, untuk itu menarik dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak ekonomi wisata syariah terhadap

pendapatan pedagang di kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel.

Pariwisata dalam Islam disebut juga dengan istilah *rihlah*, yang bermakna berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan materi atau immateri. Istilah *rihlah* disebut dalam QS. Quraisy [106]: 1-2. Allah SWT mendorong hamba-Nya untuk berjalan di permukaan bumi (melakukan perjalanan), agar dapat melihat keagungan ciptaan-Nya dan kebesaran kekuasaan-Nya dalam bukti-bukti yang nyata serta memperhatikan sejarah umat terdahulu sehingga dapat menangkap sunnah-sunnah Allah SWT dalam alam ini, seperti menghancurkan orang-orang yang zalim, mengkokohkan kedudukan orang-orang saleh dan memberikan kekuasaan/ khalifah kepada mereka.

Wisatawan muslim merupakan segmen baru yang sedang berkembang dengan pesat dalam industri pariwisata, wisatawan muslim tetap berwisata tetapi tidak mengorbankan kebutuhan dasar, yaitu berupa pemilihan makanan yang halal dan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah.

Hassan (dalam Sofyan, 2012:54) berpendapat bahwa, Islamic tourism means a new ethical dimension in tourism. It stands for values generally accepted as high standards of morality and decency. It also stands for the respect of local beliefs and tradition, as well as care for the environment. It represents a new outlook on life and society. Shakiry (dalam Sofyan, 2012:54) berpendapat bahwa, *the concept of Islamic tourism is not limited to religious tourism, but it extends to all forms of tourism except those that go against Islamic values*. Hassan (dalam Sofyan, 2012:55) berpendapat bahwa, *in its narrow sense, it may mean "Religious Tourism" (visiting shrines all over the Islamic World)*. *But in its wide sense, it is the type of tourism that adheres to the value of Islam. Islamic tourism is all kind of tourism, instilled with the ethical value of Islam that can be served for all* (Sofyan, 2012:55). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata syariah merupakan semua jenis wisata yang mengandung nilai-nilai Islam dan dapat membuat wisatawan mengakui akan kebesaran Allah SWT serta dapat menambah ketakwaan wisatawan kepada Allah SWT ketika mengunjungi objek wisata.

Objek dari pariwisata syariah dapat berupa (Sofyan, 2012:55) wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Beberapa firman Allah SWT tentang manfaat melakukan perjalanan atau berwisata adalah 1). Untuk menambah wawasan pengetahuan, yaitu terdapat dalam QS. Al-Imran [3]:13, QS. Muhammad [47]:10, QS. An-Nahl [16]:36, QS. Al-An'am [6]:11, QS. An-Naml

[27]:69, QS. Ar-rum [30]:42, QS. Ghafir [40]:82. 2). Menambah ketakwaan kepada Allah SWT, yaitu terdapat dalam QS. Yusuf [12]:109, QS. Fatir [35]: 22, QS. Al-Hajj [22]:46, QS. Al-Ankabut [29]:20, QS. Ar-rum [30]:9, QS. Ghafir [40]:21.

### **Dampak Ekonomi Langsung, Tidak Langsung dan *Induced* terhadap Pendapatan Pedagang**

Stynes (1997) mendefinisikan dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung dan dampak ekonomi lanjutan sebagai berikut:

1) *Direct effects are production changes associated with the immediate effects of changes in tourism expenditures;* 2). *Indirect effects are the production changes resulting from various rounds of re-spending of the industry receipts;* 3). *Induced effects are the changes in economic activity resulting from household spending of income earned directly or indirectly as a result of tourism spending.*

Menurut Dristato dan Anggraeni (2013), dampak ekonomi langsung merupakan dampak yang timbul akibat dari aktifitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang berdagang di lokasi wisata tersebut. Dampak ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada *input* dari suatu unit usaha, sedangkan dampak ekonomi lanjutan merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata.

Informasi yang didapat dari informan (pengunjung, pedagang di kawasan wisata dan tenaga kerja) akan diperoleh informasi mengenai pengeluaran pengunjung serta aliran uang sejumlah dana tersebut memberikan dampak langsung, tidak langsung, dan terusan (*induced*) bagi perekonomian masyarakat lokal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Spradley (1997:3) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena, budaya sosial dan masalah manusia.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan mendeskripsikan masing-masing data dari dampak ekonomi, yaitu sebagai berikut: 1). Data dari dampak ekonomi

langsung diperoleh melalui seluruh pengeluaran masing-masing wisatawan di kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel Surabaya, 2). Data dari dampak ekonomi tidak langsung diperoleh melalui seluruh pendapatan dan pengeluaran dari pedagang di kawasan wisata religi Masjid Sunan Ampel Surabaya, 3). Data dari dampak ekonomi lanjutan diperoleh melalui seluruh pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja di lokasi wisata religi Masjid Sunan Ampel Surabaya.

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan kepada tiga aspek dalam aktivitas pariwisata, yaitu pada wisatawan, pedagang, dan seluruh tenaga kerja dari masing-masing yang dimiliki oleh pedagang tersebut.

### **Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2008: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Terdapat dua data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data dari wawancara sistematis dan hasil observasi dari wisatawan, pedagang dan tenaga kerja yang bekerja di unit usaha tersebut. Data sekunder ini diperoleh dari bukti-bukti terkait, Badan Pusat Statistik, jurnal, internet dan sumber-sumber lain yang relevan.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010:118), *simple random sampling* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi.

### **Teknik Analisis**

Sugiyono (2010:243) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data. Berdasarkan hasil wawancara dari wisatawan, pedagang dan tenaga kerja akan dilakukan reduksi data untuk memilih data mana yang penting, kemudian dilakukan pengolahan data. Selanjutnya untuk penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *pie chart*, dan sejenisnya.

Hal terakhir yang dilakukan adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ada bukti yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

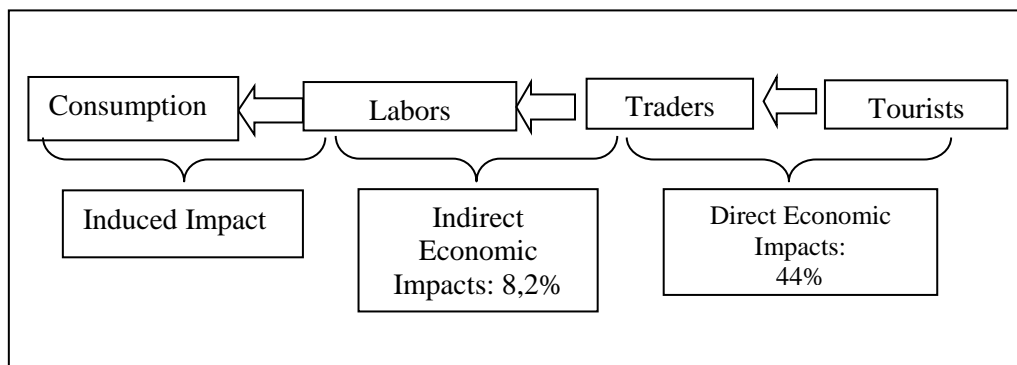
**Dampak Ekonomi Kegiatan Wisata Syariah terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Wisata Religi Masjid Sunan Ampel Surabaya**

Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata merupakan perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat, seperti peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak ekonomi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu dampak langsung adalah dampak ekonomi yang berasal dari pengeluaran wisatawan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat lokal. Ketika pengunjung mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan terhadap produk dan jasa di lokasi wisata pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang bekerja di

lokasi wisata. Demikian juga halnya dengan upaya perlengkapan sarana dan prasarana serta promosi terhadap tempat wisata yang dilakukan oleh pemerintah akan dapat memperluas kesempatan kerja dan mampu meningkatkan pendapatan bagi pedagang di lokasi wisata.

Dampak ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada *input* dari suatu unit usaha, sedangkan dampak ekonomi lanjutan merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata. Dampak ekonomi yang dihasilkan oleh sektor wisata umumnya diukur dari keseluruhan pengeluaran pengunjung untuk keperluan transportasi, akomodasi, makanan-minuman, *souvenir*, dokumentasi, dan keperluan lainnya. Jumlah dari seluruh pengeluaran tersebut diestimasi dari jumlah total hari kunjungan dari wisatawan dan pengeluaran rata-rata per hari dari wisatawan.

Dampak ekonomi langsung, tidak langsung dan lanjutan dari hasil penelitian dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



**Direct Economic Impacts, Indirect Economic Impact and Induced Impacts**

Sumber: Data primer diolah oleh penulis.

Hasil wawancara dengan 90 orang wisatawan, 10 pedagang dan 10 tenaga kerja di pasar depan Masjid Sunan Ampel Surabaya menunjukkan bahwa terdapat dampak ekonomi langsung yang ditimbulkan antara wisatawan dan pedagang, nilai yang ditimbulkan dari dampak ekonomi langsung adalah sebesar 44% (penjelasan lebih lanjut pada). Dampak ekonomi

tidak langsung berupa pendapatan yang diberikan pedagang kepada tenaga kerja, yaitu sebesar 8,2%. Dampak ekonomi lanjutan berupa pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhannya, berdasarkan hasil wawancara pendapatan tenaga kerja hampir seluruhnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi.

**Tabel 2. Dampak Ekonomi Langsung, Tidak Langsung dan Lanjutan**

The Economic Impact	Result	Keterangan
Direct Economic	44%	High
Indirect Economic	8,2%	Low
Induced	For consumption	Low

Sumber: Data primer diolah oleh penulis.

Tabel menunjukkan bahwa dampak ekonomi langsung di pasar depan Masjid Sunan Ampel Surabaya dinilai tinggi, nilai yang diperoleh adalah 44%, hal ini disebabkan karena hampir seluruh wisatawan yang berkunjung di lokasi wisata membelanjakan uang sakunya. Dampak ekonomi tidak langsung dinilai rendah, nilai yang diperoleh adalah 8,2%. Sedangkan rata-rata pendapatan kotor per bulan pedagang sangat tinggi, yaitu antara Rp 3.000.000-Rp 70.000.000 hanya 8,2% yang dikeluarkan pedagang untuk gaji tenaga kerja, hal ini disebabkan karena rendahnya jumlah karyawan yang dimiliki masing-masing toko, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kerja serta rendahnya tingkat kepedulian pedagang terhadap tenaga kerja, dapat dilihat dari gaji tenaga kerja yang jumlahnya dibawah standar Upah Minimum Regional (UMR) Kota Surabaya dengan jam kerja yang tinggi, yaitu antara 6-13 jam per harinya. Dampak lanjutan di lokasi wisata dinilai rendah, karena tenaga kerja sebagian besar gajinya digunakan untuk kebutuhan konsumsi atau *dharuriyat* sehingga sulit untuk mencapai *maqhasid syariah*.

## KESIMPULAN

Allah SWT mendorong manusia untuk berjalan di muka bumi atau berpergian (*rihlah*) agar dapat memperluas wawasan, melihat kebesaran dan keagungan yang diciptakan oleh Allah SWT dengan nyata serta dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adanya objek wisata religi Masjid Sunan Ampel memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dampak ekonomi langsung berupa pendapatan pemilik unit usaha yang berasal dari pengeluaran wisatawan di lokasi wisata, yaitu sebesar 44%. Dampak ekonomi tidak langsung berupa pendapatan yang diterima tenaga kerja, yaitu sebesar 8,2% dan dampak lanjutan berupa pengeluaran tenaga kerja di lokasi wisata yang sebageian besar habis digunakan untuk kebutuhan pangan.

Sedangkan hal yang dapat disarankan bagi pedagang adalah gaji yang dikeluarkan untuk tenaga kerja masih tergolong rendah, dari hasil penelitian ini diharapkan pedagang memberikan gaji dengan layak dan tidak dzalim kepada tenaga kerja. Bagi pemerintah, kondisi lokasi Masjid Sunan Ampel Surabaya yang tidak tertata dengan baik membuat lokasi wisata terlihat kumuh, diharapkan pemerintah dapat melakukan tata ulang tempat wisata agar indah dipandang tanpa harus merombak Masjid Sunan Ampel yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya; selain itu, pemerintah juga harus lebih gencar melakukan

promosi untuk mempromosikan destinasi wisata syariah di Indonesia, khususnya di lokasi wisata religi Masjid Sunan Ampel Surabaya.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam ruang lingkup pariwisata syariah dan tanpa mengubah tema dari penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan ataupun jumlah informan, sehingga dapat digunakan teknik kuantitatif dengan analisis *multiplier* untuk mengukur dampak ekonomi wisata terhadap pendapatan pedagang.

## DAFTAR ACUAN

- Al-Attas, Muhmmad Naquib. 2001. *Prolegomena to The Metaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: International Institue of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Hamarneh, Ala & Christian Steiner. 2004. Islamic Tourism: Rethinking the Strategies of Tourism Development in the Arab World After September 11 2001. *Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East*. 24:1
- Amanda, Meita. 2009. Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal. Studi Kasus Pantai Bandulu Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Online. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor*.
- Anshori, Muslich. Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. cetakan pertama. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Antara, Made. Dampak Pengganda Usaha Kecil Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Bali: Suatu Pendekatan Model Input-Output. *Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Bali*. tanpa tahun.
- Anto, MB., Hendrie. 2010. Introducing an Islamic Human Development Index to Measure development in OIC Countries. *Islamic Economic Studies*. Vol. 19 No. 2. IRTI. Jeddah.
- Bank Indonesia. 2008. *Neraca Pembayaran Indonesia dan Posisi Investasi Internasional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia.
- Dabrowska, Karen. 2004. The Rise of Islamic Tourism. *International conference discusses effect of 9/ 11 on Arab tourism*.

- Dritasto, Achadiat., Annisa Ayu Anggraeni. 2013. Analisis Dampak Ekonomi Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*.
- Frechtling, Douglas C. 2006. An Assessment of Visitor Expenditure Methods and Models. *Journal Of Travel Research*.
- Haq, Farooq and J. Jackson. Spiritual Journey to Hajj: Australian and Pakistani experience and expectations. *Journal of Management, Spirituality & Religion*. 2009. 6(2): 141-156.
- Haq, Farooq and H.Y. Wong. 2010. Is Spiritual tourism a New Strategy For Marketing Islam?. *Journal of Islamic Marketing*, 1(2): 136-148.
- Henderson. J.C. 2010. Islam and Tourism Brunei. Indonesia. Malaysia and Singapore. *Tourism in the Muslim World*. UK. Emerald Group Publishing Limited. pp.75-89.
- Kalesar, Masoud Imani. 2010. Developing Arab-Islamic Tourism in the Middle East: An Economic Benefit or A Cultural Seclusion?. *International Politics*. Vol.3. No. V. Winter & Spring
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2012. *Rencana Strategis 2012-2014*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2012. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata 2012-2014*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kholidah, Himmatul. 2014. “ Dampak Ekonomi Wisata Religi Sunan Ampel”. *Skripsi*. FEB Universitas Airlangga.
- Lumaksono, Adi. et al. 2012. Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional pada Perekonomian Indonesia. *Forum Pascasarjana Vol. 35 No. 1*. 53-68.
- Laderlah, Siti Anis., Suhaimi Ab Rahman and Khairil Awang., Yaakob Che Man. 2011. A Study on Islamic Tourism: A Malaysian Experience 2011. *2nd International Conference on Humanities, Historical and Social Sciences IPEDR vol.17*. IACSIT Press. Singapore.
- Moshirian, Fariborz. 1993. Determinants Of International Trade Flows In Travel And Passenger Services. *The Economic Record Vol. 69 No. 206*. 239-52.
- Namin A.A, Tajzadeh. 2013. Value Creation in Tourism: An Islamic Approach. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*. Available online at [www.irjabs.com](http://www.irjabs.com) ISSN 2251-838X / Vol. 4. Science Explorer Publications
- Okhovat, Hanie. A. 2010. Study On Religious Tourism Industry Management, Case Study: Islamic Republic Of Iran. *International Journal Of Academic Research* 2. 2(5): 302-306.
- Prasetyo, Bambang dan Lina M. Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sinclair, M. Thea. Charles M.S. Sutcliffe. Keynesian Income Multipliers with First And Second Round Effects: An Application To Tourist Expenditure. *Oxford Bulletin of Economic and Statistics*. Volume 44. Issue 4. pages 321–338. November 1982. Article first published online: 1 May 2009.
- Sofyan, Riyanto. 2013. *Kriteria dan Panduan Umum Wisata Syariah*. Buku Republika. Jakarta.
- Sofyan, Riyanto. 2013. *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*. Buku Republika. Jakarta. Februari.
- Stynes, Daniel J. 2002. *Economic Impacts of Tourism*. Course Syllabi. Michigan State University.
- , 2002. *Approaches to Estimating Economic Impact of Tourism*. Course Syllabi. Michigan State University.
- Taher, Kadhim Shamhood. History Of Tourism In Islam : Muslims Knew Tourism Since Their Early Centuries. *Islamic Tourism*, Issue 34: March-April
- Vanhove, N. 2005. The Economics of Tourism Destinations. *Elsevier Butterworth-Heinemann*. United Kingdom: Oxford University.
- Yoeti, Oka A.. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi. dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.